

PANCASILA SEBAGAI LANDASAN MORAL DALAM PENGAWASAN PROYEK KONSTRUKSI

Akhmad Khanif Berliana¹, Achmad Akmaluddin², Farlin Rosyad³

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bina Darma¹

akhmadkhanifb@gmail.com¹, achmad28akmaluddin0470@gmail.com², farlin.rosyad@binadarma.ac.id³

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 10-06-2025

Review:

Revised:

Accepted:

Published:

Keywords

Pancasila
Pengawasan Proyek
Etika Konstruksi
Integritas
Transparansi
Keadilan Sosial

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji peran nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam pengawasan proyek konstruksi di Indonesia. Sektor konstruksi dikenal sebagai sektor strategis, namun rentan terhadap praktik korupsi dan penyimpangan etika. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara mendalam dengan pengawas proyek di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan prinsip Pancasila—Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial—dapat memperkuat budaya pengawasan yang transparan, adil, dan berintegritas. Namun, masih terdapat tantangan dalam internalisasi nilai-nilai tersebut di tingkat pelaksana. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pendidikan etika berbasis Pancasila dan integrasi prinsip moral ke dalam standar operasional prosedur pengawasan proyek.

This study examines the role of Pancasila values as a moral foundation in supervising construction projects in Indonesia. The construction sector is strategic yet vulnerable to corruption and ethical violations. Using a qualitative approach through literature review and in-depth interviews with project supervisors in Tanjung Enim, South Sumatra, the findings reveal that applying Pancasila's principles—Belief in God, Humanity, Unity, Democracy, and Social Justice—can foster a transparent, fair, and integrity-based supervisory culture. Challenges remain in internalizing these values at the operational level. The study recommends strengthening Pancasila-based ethics education and integrating moral principles into the standard operating procedures of project supervision.

Introduction

Pengawasan proyek konstruksi di Indonesia memiliki peran krusial dalam menjamin mutu, ketepatan waktu, dan efisiensi biaya. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa sektor ini kerap menghadapi tantangan dalam hal integritas dan akuntabilitas (Transparency

International Indonesia, 2022). Tingginya risiko konflik kepentingan, penyimpangan prosedur, serta praktik gratifikasi di berbagai level pengawasan menandakan pentingnya penerapan landasan moral yang kuat (Supriyanto, 2020).

Sebagai falsafah hidup bangsa, Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang relevan untuk memperkuat etika pengawasan proyek. Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial menawarkan kerangka moral yang dapat membimbing perilaku pengawas agar tidak sekadar menjalankan prosedur administratif, melainkan juga mengedepankan keadilan dan integritas (Kaelan, 2013).

Studi ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat pengawasan proyek konstruksi yang etis dan berintegritas. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam internalisasi nilai-nilai tersebut di lingkungan pengawasan proyek.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-eksploratif. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara mendalam dengan pengawas proyek dari sektor konstruksi di wilayah Tanjung Enim, Sumatera.

1. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara Mendalam, dilakukan kepada pengawas proyek senior di 10 proyek konstruksi.
- Studi Dokumen, analisis peraturan pengawasan proyek, kode etik profesi, dan literatur terkait etika pengawasan.
- Observasi Partisipatif: dilakukan pada 3 proyek sebagai pengamatan langsung pelaksanaan pengawasan di lapangan.

2. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi pola penerapan nilai Pancasila dalam praktik pengawasan serta tantangan yang dihadapi.

3. Kerangka Teori

- 1) Teori Etika Profesi (Rest, 1986)
- 2) Teori Good Governance (World Bank, 1992)
- 3) Filsafat Pancasila sebagai dasar nilai moral bangsa (Kaelan, 2013)

Results and Discussion

Penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah mulai diinternalisasikan dalam proses pengawasan proyek, namun tingkat penerapannya sangat bervariasi.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Pengawas yang memiliki pemahaman religius yang kuat cenderung lebih berani menolak gratifikasi dan lebih berkomitmen pada integritas. Seorang pengawas senior menyatakan: "Kami diajarkan bahwa pekerjaan adalah amanah dari Tuhan. Karena itu, saya tidak bisa menutup mata jika ada pelanggaran di lapangan." (wawancara, 19 Mei 2025).

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Prinsip ini tampak dalam perhatian pengawas terhadap keselamatan kerja dan hak-hak pekerja. Banyak pengawas aktif mendorong penerapan sistem manajemen K3 yang baik, serta memastikan bahwa subkontraktor tidak melanggar hak-hak buruh (Prasetyo & Wicaksono, 2021).

3. Persatuan Indonesia

Pengawasan yang adil mendorong harmoni antar kontraktor, subkontraktor, dan masyarakat. Pada proyek perbaikan jalan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, pengawas berperan sebagai mediator dalam konflik antara kontraktor dan pengguna jalan. Ini menunjukkan bahwa pengawas perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan

Pengawas yang menerapkan nilai ini cenderung melibatkan masyarakat lokal dalam proses monitoring. Seperti yang diungkapkan oleh pengawas proyek pembangunan mini soccer: "Kami rutin mengadakan forum warga untuk menerima masukan soal dampak proyek."

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pengawas yang berpegang pada sila kelima berupaya keras memastikan bahwa manfaat proyek dirasakan secara merata. Misalnya, dalam proyek pemagaran makam di Tanjung Enim, pengawas memastikan tidak ada diskriminasi wilayah dalam distribusi layanan.

Nilai Pancasila	Contoh Penerapan di Lapangan
Ketuhanan	Menolak gratifikasi
Kemanusiaan	Memastikan standar K3 terpenuhi
Persatuan	Mediasi konflik antar pihak proyek
Demokrasi	Forum masyarakat dalam monitoring
Keadilan Sosial	Distribusi manfaat proyek yang adil

Tabel 1. Penerapan Nilai Pancasila dalam Pengawasan Proyek

Namun, penerapan ini menghadapi sejumlah tantangan:

- Masih adanya budaya permisif terhadap pelanggaran etika (Sulistiyani & Wulandari, 2020).

- Minimnya pelatihan etika berbasis Pancasila dalam sertifikasi profesi pengawas.
- Lemahnya pengawasan internal dari institusi pemberi kerja.

Seorang pengawas mengungkapkan "Etika memang diajarkan di awal pelatihan, tapi di lapangan tekanan untuk kompromi itu sangat besar." (wawancara, 19 Mei 2025).

Conclusion

Nilai-nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai landasan moral yang kuat untuk membimbing praktik pengawasan proyek konstruksi yang adil, transparan, dan berintegritas. Namun, penguatan implementasi nilai-nilai ini masih memerlukan upaya sistematis, baik melalui pendidikan formal, penguatan regulasi, maupun pembinaan berkelanjutan.

Rekomendasi:

- Integrasikan etika berbasis Pancasila dalam kurikulum pelatihan profesi pengawas.
- Perkuat mekanisme pengawasan internal yang berbasis nilai.
- Dorong keterlibatan aktif masyarakat sipil dalam pengawasan proyek publik.

Dengan penguatan tersebut, diharapkan budaya pengawasan yang berintegritas dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Declarations

Author contribution.

Penulis melakukan seluruh proses perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis, serta penulisan penelitian ini.

Funding statement.

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal dari lembaga manapun.

Conflict of interest.

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan terkait penelitian dan penulisan penelitian ini.

Additional information.

Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk penelitian ini.

References

- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Prasetyo, Y. E., & Wicaksono, A. (2021). Building Construction Supervision and Safety Culture in Indonesia. *Journal of Construction Management*, 9(2), 115–130.
- Rest, J. (1986). *Moral Development: Advances in Research and Theory*. Praeger.
- Supriyanto, T. (2020). *Etika Profesi Konstruksi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bangsa.
- Sulistiyani, A. T., & Wulandari, E. (2020). Good Governance in Construction Project Monitoring in Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 123–135.
- Transparency International Indonesia. (2022). *Corruption Perceptions Index 2022 Indonesia*. Jakarta: TII.
- World Bank. (1992). *Governance and Development*. Washington DC: World Bank.